

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui besarnya minat berprestasi teknisi di Auto2000 cabang Yos Sudarso
2. Ingin mengetahui hubungan antara usia kerja dengan minat berprestasi teknisi di Auto2000 cabang Yos Sudarso

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Auto2000 cabang Yos Sudarso, yang berada di Jalan Laksamana Yos Sudarso Blok A5-8 Kav. 46-48, Jakarta Utara. Bengkel Auto2000 Cabang Yos Sudarso ini merupakan salah satu kategori cabang besar yang berada di Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

C. Populasi

Sebelum menentukan sampel, maka populasi penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto²⁴, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Husaini Usman pengertian populasi adalah suatu nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2006), Hal 130

kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu dari keseluruhan subjek yang jelas dan mempunyai ciri yang sama yang hendak dikenai dalam penelitian. Dalam populasi ini, yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan bengkel Auto2000 cabang Yos Sudarso. Dikarenakan jumlah subyek tidak terlalu besar, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵ Variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat.

Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah usia kerja.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

Umur teknisi dan usia kerja teknisi dalam hal ini menjadi satu variabel bebas karena setiap teknisi yang bekerja di bengkel Auto2000 Cabang Yos Sudarso adalah dari latar belakang *fresh graduate* (lulusan SMK). Dimana umur rata-rata

²⁵ *Ibid.* hal. 118

lulusan SMK berkisar antara 18 tahun sampai dengan 20 tahun. Dengan demikian umur teknisi akan sebanding dengan bertambahnya usia kerja.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah angket (kuisisioner) yang disebarluaskan untuk mendapatkan informasi sejauh mana minat karyawan/teknisi bengkel Auto2000 cabang Yos Sudarso untuk berprestasi. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang minat karyawan/teknisi untuk berprestasi dengan memilih jawaban yang disediakan. Pengukuran minat berprestasi meliputi kemauan bekerja di bengkel Auto2000 yang merupakan bisnis perawatan dan perbaikan mobil Toyota, motivasi apa yang membuat karyawan memilih profesi sebagai teknisi, perasaan senang dan bangga menjadi teknisi, pendapat teknisi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang otomotif, ketertarikan teknisi untuk mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan tentang otomotif dan motivasi teknisi untuk berprestasi.

Berdasarkan aspek-aspek yang diukur, dibuat butir-butir pernyataan untuk mengukur aspek minat karyawan untuk berprestasi. Setiap pertanyaan dibagi menjadi lima skala, masing-masing jawaban diberi bobot interval 1 sampai 5 yang disesuaikan dengan pernyataan positif dan negatif. Responden hanya memberikan

²⁶ *Ibid.* hal. 225

tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban mereka. Skala tersebut yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi penilaian sebagai berikut:²⁷

Tabel 3.1
Skor Instrumen

Alternatif Jawaban	Nilai Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk membuat kuesioner.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Dimensi/Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Determinasi diri dan pilihan personal (motivasi intrinsik)	Memiliki kebanggaan terhadap perusahaan	1
	Memiliki keyakinan atas keinginan sendiri	2
Pengalaman optimal dan penghayatan (motivasi intinsik)	Menghayati pekerjaan	3
	Keyakinan dapat menguasai sesuatu	4
Minat (Motivasi Intrinsik)	Pekerjaan sesuai dengan minatnya	5
	Memiliki keinginan untuk maju	6

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 87

Dimensi/Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri (motivasi intrinsik)	Memiliki kesadaran atas pentingnya pekerjaan yang dilakukan	7
	Memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan	8
Motivasi Ekstrinsik	Memiliki kepuasan terhadap pendapatan	9
	Memiliki keyakinan bahwa perusahaan akan memberikan penghargaan	10
	Memiliki keyakinan bahwa perusahaan akan bersikap adil/obyektif dalam memberikan penilaian	11
Lokus (Atribusi)	Memiliki keyakinan atas kemampuan diri sendiri	12
Stabilitas (Atribusi)	Memiliki keyakinan atas usaha keras	13
Kemampuan mengendalikan (Atribusi)	Mampu mengendalikan diri	14
	Tidak mudah putus asa	15
Motivasi menguasai sesuatu	Menyukai tantangan	16
Efikasi diri	Memiliki keyakinan untuk dapat mencapai sesuatu	17
	Memiliki optimisme dalam menjalankan pekerjaan	18
Penetapan tujuan	Memiliki tujuan yang spesifik	19
Perencanaan	Memiliki strategi untuk mencapai tujuannya	20
	Memiliki perencanaan waktu atas tujuannya	21
Pemantauan diri	Menyukai umpan balik	22
	Melakukan evaluasi atas kinerja diri sendiri	23
Ekspektasi	Memiliki harapan yang tinggi terhadap perusahaan	24
	Memiliki harapan dapat bekerja dalam jangka waktu yang lama	25

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah penyusunan instrumen dan penentuan skor selesai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen penelitian bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur keadaan sebenarnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka uji coba instrumen dilakukan di luar populasi akan tetapi memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan uji coba instrumen di Auto2000 cabang Pramuka dikarenakan Auto2000 cabang Pramuka merupakan bengkel besar seperti bengkel Auto2000 cabang Yos Sudarso, jumlah teknisinya hampir sama. Jumlah teknisinya untuk uji coba instrumen adalah 30 orang teknisinya.²⁸

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba tersebut dianalisa untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Validitas atau kesahihan masing-masing butir instrumen dilihat melalui kesejajaran hasil pengukuran masing-masing butir, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total butir. Perhitungan validitas maupun reliabilitas menggunakan rumus korelasi product moment kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan program SPSS.

Dari instrumen motivasi berprestasi yang terdiri dari 25 soal, terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir pernyataan nomor 5. Kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau digugurkan, karena butir yang tersisa masih dapat mewakili setiap indikator dari variabel motivasi berprestasi. Dengan

²⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Hal 137

demikian instrumen yang digunakan untuk mengukur besarnya motivasi berprestasi tersebut adalah sebanyak 24 butir pernyataan.

Reliabilitas atau kehandalan instrumen motivasi berprestasi dihitung menggunakan rumus Sperman Browndan, dan setelah dihitung didapatkan harga $r_{11} = 0,907$. Dengan harga tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel, karena harga tersebut lebih besarr dari harga kritik dari r product moment untuk $n = 30$ dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu seharga 0,361. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan rumus regresi yaitu sebagai berikut:²⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel tak bebas

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien arah

²⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hal. 312